

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN IDENTITAS	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktis	5

1.5 Landasan Teori.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tumbuhan baru cina.....	8
2.1.1 Taksonomi tumbuhan baru cina	9
2.1.2 Morfologi tumbuhan baru cina	9
2.1.3 Kandungan tumbuhan baru cina	10
2.1.4 Manfaat tumbuhan baru cina	10
2.2 Ekstrak dan Ekstraksi.....	11
2.2.1 Pelarut	12
2.2.2 Ekstrak etanol tumbuhan baru cina	12
2.3 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.3.1 Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.3.2 Morfologi	14
2.3.3 Struktur dinding sel	15
2.3.4 Karakteristik dan uji identifikasi bakteri.....	16
2.4 Antibakteri	18
2.5 Metode Pengujian Antibakteri	19
2.5.1 Metode difusi	19
2.5.2 Metode dilusi.....	20
2.6 KHM dan KBM.....	21
2.6.1 Konsentrasi hambat minimal.....	21
2.6.2 Konsentrasi bunuh minimal	22

BAB 3 MATERI DAN METODE.....	23
3.1 Rancangan Penelitian.....	23
3.2 Besar unit penelitian.....	23
3.3 Variabel Penelitian.....	24
3.3.1 Variabel bebas.....	24
3.3.2 Variabel tergantung.....	24
3.3.3 Variabel terkontrol.....	25
3.4 Definisi Operasional.....	25
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.6 Bahan dan Alat Penelitian.....	27
3.6.1 Bahan uji.....	27
3.6.2 Bakteri uji.....	27
3.6.3 Media kultur.....	27
3.6.4 Alat penelitian.....	27
3.7 Prosedur Penelitian.....	28
3.7.1 Persiapan ekstrak etanol tumbuhan baru cina.....	28
3.7.1.1 Pembuatan serbuk tumbuhan baru cina.....	28
3.7.1.2 Pembuatan ekstrak etanol tumbuhan baru cina.....	28
3.7.2 Pengujian aktivitas antibakteri.....	29
3.7.2.1 Sterilisasi alat dan bahan.....	29
3.7.2.2 Uji Konfirmasi bakteri.....	29
3.7.2.3 Pembuatan suspensi <i>Staphylococcus aureus</i>	30
3.7.3 Uji konsentrasi hambat minimal (KHM).....	31

3.7.3.1 Kelompok perlakuan uji KHM.....	32
3.7.4 Uji konsentrasi bunuh minimal (KBM)	33
3.8 Analisis Data	34
3.9 Alur Penelitian	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN	36
4.1 Konfirmasi morfologi dan uji biokimia <i>Staphylococcus aureus</i>	36
4.2 Kadar Hambat Minimum (KHM)	38
4.3 Kadar Bunuh Minimum (KBM)	40
BAB 5 PEMBAHASAN	43
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Uji Idenfitikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	17
4.1 Hasil Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM).....	38
4.2 Hasil Uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM).....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tumbuhan baru cina	8
2.2 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	14
4.1 Morfologi koloni <i>Staphylococcus aureus</i> pada MSA	36
4.2 Pewarnaan Gram <i>Staphylococcus aureus</i>	37
4.3 Uji Biokimia <i>Staphylococcus aureus</i>	37
4.4 Hasil uji KHM ekstrak tumbuhan baru cina	39
4.5 Hasil uji KBM ekstrak tumbuhan baru cina	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi bahan penelitian	59
2. Karakterisasi bakteri.....	60
3. Pembuatan variasi konsentrasi ekstrak tumbuhan baru cina	62

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

ad	= Tambahkan hingga
ATCC	= <i>American Type Culture Collection</i>
CMC Na	= <i>Sodium Carboxy Methyl Cellulose</i>
GC-MS	= <i>Gas Chromatography – Mass Spectrometry</i>
H ₂ O ₂	= <i>Hidrogen Peroksida</i>
KBM	= Kadar Bunuh Minimal
KHM	= Kadar Hambat Minimal
LAF	= <i>Laminar Air Flow</i>
MHA	= <i>Mueller Hinton Agar</i>
MSA	= <i>Mannitol Salt Agar</i>
NaCl	= <i>Natrium Chloride</i>
OI	= <i>Original Inoculum</i>
pH	= Power of Hidrogen
Pz	= <i>Physiological zouth</i>
µm	= Mikrometer